

PENYULUHAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN MELALUI VIDEO EDUKATIF DAN PERMAINAN PADA SISWA SD NEGERI 23 LUBUK LAGAK

ENVIRONMENTAL AWARENESS EDUCATION THROUGH EDUCATIONAL VIDEOS AND GAMES FOR STUDENTS OF SD NEGERI 23 LUBUK LAGAK

Ifa Auliandini¹, Risma Wati², Anrian Irpansah³, Risa Nirpana⁴, Mulpi Iman Saputra^{5*}, Beryaldi Agam⁶, Indra Mahyudi S⁷, Nurul Fatimah Yunita⁸, Noferianto Sitompul⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8}) Agribisnis Perikanan dan Kelautan, Jurusan Agribisnis, Politeknik Negeri Sambas

⁹) Teknologi Rekayasa Multimedia Grafis, Jurusan Teknik Komputer dan Informatika, Politeknik Negeri Medan

*Email korespondensi: mulpiiman1@gmail.com

Abstract

The education activity titled “Let’s Protect Fish Habitats, Beautiful Rivers Without Waste” was conducted at SD Negeri 23 Lubuk Lagak with the aim of improving students’ knowledge and awareness of environmental cleanliness, particularly rivers as fish habitats. The methods used included educational video screenings, interactive material delivery, and educational games to enhance student engagement. The evaluation was carried out through pre-test and post-test assessments. The results showed a significant improvement, with the average score increasing from 70.71 in the pre-test to 89.28 in the post-test. Observations also indicated that students were highly enthusiastic and actively participated throughout the activity, demonstrating improved understanding of fish types, the impacts of pollution, and the importance of maintaining river cleanliness. Support from the school also contributed to the success of the program. Therefore, it can be concluded that the use of educational videos and games is an effective strategy in enhancing environmental awareness and understanding among elementary school students.

Keywords: *Environment, River, Education, Educational Videos*

Abstrak

Kegiatan penyuluhan dengan tema “Mari Jaga Rumah Ikan, Sungai Indah Tanpa Sampah” dilaksanakan di SD Negeri 23 Lubuk Lagak dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan, khususnya sungai sebagai habitat ikan. Metode yang digunakan meliputi pemutaran video edukatif, penyampaian materi secara interaktif, serta permainan edukatif untuk meningkatkan partisipasi siswa. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai siswa meningkat dari 70,71 pada pre-test menjadi 89,28 pada post-test. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan aktif selama kegiatan berlangsung, serta mengalami peningkatan pemahaman terkait jenis ikan, dampak pencemaran, dan pentingnya menjaga kebersihan sungai. Dukungan dari pihak sekolah juga menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video edukatif dan permainan sebagai strategi pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran lingkungan pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Lingkungan, Sungai, Penyuluhan, Video Edukatif



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 31 Mei 2026; Disetujui: 22 Juni 2026; Terbit: 22 Juni 2026

PENDAHULUAN

Sungai merupakan komponen penting dalam siklus hidrologi. Air yang mengalir di sungai umumnya berasal dari berbagai sumber, seperti presipitasi (hujan dan embun), mata air, aliran bawah tanah, serta di beberapa wilayah juga berasal dari pencairan es atau salju. Selain membawa air, sungai juga mengangkut sedimen dan berbagai jenis polutan. Sungai memiliki beragam manfaat, antara lain sebagai sumber irigasi pertanian, bahan baku air minum, saluran drainase untuk air hujan dan limbah, serta berpotensi dikembangkan sebagai objek wisata. Di Indonesia sendiri terdapat sekitar 5.950 daerah aliran sungai (DAS) (Romaidi et al., 2020).

Sungai merupakan sumber kehidupan bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Di dalamnya hidup berbagai jenis ikan seperti ikan lele, gabus, dan nila yang bergantung pada kebersihan air sungai untuk bertahan hidup. Namun, saat ini banyak sungai yang tercemar oleh sampah plastik, limbah rumah tangga, serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman (Rahmayanti, et al 2022).

Masalah kesehatan manusia tidak terlepas dari trias epidemiologi yaitu host (pejamu), agent (faktor penyebab) dan environment (lingkungan). Lingkungan merupakan aspek utama interksi dengan kehidupan manusia. Kehidupan manusia akan mengalami ketidak seimbangan bila terdapat masalah dalam lingkungan. (Herawati et al., 2018). Permasalahan lingkungan yang sering terjadi banyak ditemukan pada aliran sungai, mengingat sungai memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung (Wijaya & Muchtar, 2019).

Sampah menjadi salah satu penyebab utama permasalahan pada aliran sungai. Kebiasaan masyarakat membuang sampah langsung ke sungai tanpa melalui proses pengolahan terlebih dahulu mengakibatkan terganggunya ekosistem serta menurunnya kualitas air sungai. Keberadaan sampah di aliran sungai tersebut juga menyebabkan

keseimbangan lingkungan perairan menjadi terganggu (Ermawati et al., 2017).

Perilaku modernisasi dan perubahan gaya hidup dapat berdampak pada meningkatnya penggunaan bahan tidak ramah lingkungan, seperti sampah plastik, yang menggantikan bungkus alami seperti daun. Kondisi ini secara perlahan dapat merusak keseimbangan ekosistem sungai yang sebelumnya terjaga secara alami oleh masyarakat. Akan tetapi, kondisi sungai yang semakin kotor dan menyedihkan, mulai dari bau yang tidak enak sampai dengan kotoran, membuatnya tidak lagi dapat digunakan. Berbagai aktivitas oleh manusia menyebabkan penurunan kualitas air sungai, termasuk dari industri, rumah tangga, pertanian, dan lain-lain, yang dapat menghasilkan limbah berbahaya yang mencemari sungai (Khotimah & Nasruddin, 2022).

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, diperlukan upaya edukatif yang efektif sejak dini untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan, khususnya pada siswa sekolah dasar. Kegiatan sosialisasi melalui pendekatan yang menarik seperti pemutaran video edukatif dan permainan edukatif menjadi strategi yang relevan, terutama bagi siswa kelas IV SD yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui media visual dan aktivitas interaktif. Penggunaan video edukatif mampu meningkatkan perhatian, pemahaman konsep, serta daya ingat siswa karena menyajikan informasi secara konkret dan kontekstual (Fujiyanto et al., 2016). Sementara itu, permainan edukatif terbukti dapat meningkatkan partisipasi aktif, motivasi belajar, serta membangun sikap kolaboratif dan kepedulian sosial siswa. Oleh karena itu, kegiatan yang berjudul "*Penyuluhan Kepedulian Lingkungan melalui Video Edukatif dan Permainan pada Siswa SD Negeri 23 Lubuk Lagak*" menjadi sangat penting (urgensi) untuk dilaksanakan sebagai upaya preventif dalam membentuk perilaku peduli lingkungan sejak usia dini, sehingga diharapkan dapat mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan dan menjaga kelestarian sungai secara berkelanjutan.

METODE

Penyuluhan dengan tema "Mari Jaga Rumah Ikan, Sungai Indah Tanpa Sampah" dilaksanakan di SD Negeri 23 Lubuk Lagak,

Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas. Kegiatan ini ditujukan kepada siswa kelas IV yang berjumlah 29 orang. Adapun metode penyuluhan yang digunakan meliputi beberapa pendekatan sebagai berikut:

1. Metode Ceramah: Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi secara langsung dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Penyuluh menjelaskan pengertian sungai, alasan sungai memiliki peranan penting, serta dampak yang muncul apabila sungai tercemar. Penyampaian dilakukan dengan gaya bercerita agar anak-anak tetap fokus, tertarik, dan tidak mudah merasa bosan. Kelebihan metode ceramah:
 - a. Pelaksanaannya sederhana dan mudah diterapkan.
 - b. Efektif untuk memberikan pengetahuan dasar.
 - c. Dapat menjangkau banyak peserta dalam waktu yang bersamaan.
2. Metode Diskusi dan Tanya Jawab Metode ini melibatkan siswa secara aktif melalui pertanyaan maupun pendapat. Interaksi dua arah ini membantu siswa lebih memahami materi sekaligus menumbuhkan kepedulian mereka terhadap lingkungan sungai.
3. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui pemutaran video edukatif dan permainan edukatif sebagai strategi dalam penyampaian materi. Metode yang digunakan dipilih karena efektif dalam meningkatkan perhatian serta keterlibatan siswa, dengan mempertimbangkan karakteristik anak usia sekolah dasar. Di samping itu, setiap sesi dirancang dengan memanfaatkan berbagai media visual, seperti PowerPoint, gambar, dan video animasi, untuk mendukung pemahaman serta optimalisasi penyerapan informasi oleh peserta.
4. Pemberian Pre-test dan Post-test Evaluasi dilakukan melalui pre-test sebelum penyuluhan dan post-test setelah penyampaian materi. Tujuannya adalah untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan sungai sebagai habitat ikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dengan tema “Mari Jaga Rumah Ikan, Sungai Indah Tanpa Sampah”

yang dilaksanakan oleh kelompok 4 di SD Negeri 23 Lubuk Lagak dapat dikatakan berhasil dengan sangat baik. Keberhasilan ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan. Sebelum penyuluhan dilaksanakan, rata-rata nilai pre-test siswa adalah 70,71, sedangkan setelah kegiatan penyuluhan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 89,28. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut. Peningkatan ini membuktikan bahwa metode penyuluhan yang digunakan efektif dalam menyampaikan informasi kepada siswa kelas 4 SD mengenai pentingnya menjaga kebersihan sungai sebagai habitat ikan. Menurut penelitian oleh Khoerunisa (2024), keberhasilan program edukasi lingkungan di sekolah dasar sangat tergantung pada pendekatan yang melibatkan nilai-nilai sosial dan lingkungan yang kuat.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa para siswa sangat antusias dan aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian acara. Mereka memperhatikan dengan seksama saat tim penyuluh menyampaikan materi, baik melalui penjelasan langsung maupun melalui pemutaran video edukatif tentang kebersihan sungai. Antusiasme siswa juga terlihat ketika mereka dengan semangat menjawab pertanyaan yang diberikan di akhir sesi materi. Berdasarkan hasil pengamatan, banyak di antara siswa yang sebelumnya belum mengetahui jenis-jenis ikan yang hidup di sungai maupun penyakit yang dapat menyerang ikan akibat kondisi sungai yang kotor. Setelah penyuluhan, mereka menjadi lebih memahami bahwa sungai yang bersih sangat penting bagi kehidupan ikan dan

manusia. Penelitian oleh Muslich (2015) menunjukkan bahwa metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang isu-isu lingkungan.



Gambar 2. Pengerjaan Pre-test dan Post-Test

Peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil mencapai tujuannya, yaitu memberikan edukasi lingkungan kepada anak-anak sejak dini. Menurut pandangan ahli pendidikan lingkungan, seperti Notoatmodjo (2017), penyuluhan yang disertai dengan metode visual seperti video dan diskusi interaktif mampu meningkatkan pemahaman peserta didik karena mereka tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat dan berinteraksi secara langsung dengan materi yang disampaikan. Hal ini juga terbukti pada kegiatan ini, di mana siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat setelah melihat contoh nyata dari kondisi sungai yang bersih dan kotor.

Tidak hanya siswa yang berpartisipasi aktif, pihak sekolah juga memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan penyuluhan ini. Kepala sekolah, guru kelas, serta seluruh dewan guru SD Negeri 23 Lubuk Lagak menyambut kedatangan tim penyuluh dengan sangat baik. Para guru membantu menyiapkan peralatan seperti infokus dan memastikan kegiatan berjalan lancar. Sikap ramah dan kerja sama yang baik dari pihak sekolah menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini sangat diapresiasi karena memberikan manfaat nyata bagi siswa. Wali kelas 4 juga menyampaikan rasa terima kasih kepada tim penyuluh yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai.

penelitian oleh Akbar & Ali (2021) menekankan pentingnya peran sekolah dalam membangun kesadaran lingkungan di kalangan siswa.

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test

No	Nama Siswa (i)	Nilai	
		Pre Test	Post Test
1	Bilqis Nur Arindu	70	90
2	M. Alif Firdaus	100	100
3	Nur Lutfi R	80	100
4	Faid Hahulal H	80	100
5	Novia Putri H	90	100
6	Abdil Wion	80	100
7	Rahman	70	100
8	Sani	90	90
9	Nur Alisya	80	100
10	Reno Heriyanto	90	100
11	Anita	50	100
12	M. Syukri	80	80
13	Citra Safitri	70	100
14	Fitri Amanda	60	90
15	Dafi	40	70
16	Nurul Husna	90	100
17	Aufa Azzahra	70	90
18	Johan H	90	100
19	Novi Yanti	60	80
20	Sapalia	80	90
21	Zaskia Talia	50	80
22	Dialova	70	90
23	Safitri	70	90
24	Ulfa Alifa	80	100
25	Aprilio	80	100
26	Irwansah	80	80
27	Afdee Negava	70	90
Rata - rata		70,71	89,28

Sumber: Data yang telah diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test siswa setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Rata-rata nilai pre-test sebesar 70,71 meningkat menjadi 89,28 pada post-test, yang berarti terjadi kenaikan sebesar 18,57 poin. Secara individual, sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai, bahkan terdapat 14 siswa mencapai nilai maksimal 100 pada post-test. Hanya beberapa siswa yang nilainya tetap atau meningkat tidak terlalu besar. Namun tidak terdapat penurunan nilai secara keseluruhan. Data ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, yang tercermin dari perbaikan hasil belajar setelah kegiatan berlangsung.



Gambar 3. Foto bersama siswa (i)



Gambar 4. Pemberian Hadiah



Gambar 5. Foto Bersama Dewan Guru

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan di SD Negeri 23 Lubuk Lagak, dapat disimpulkan bahwa edukasi lingkungan melalui pemanfaatan video edukatif dan permainan edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa kelas IV mengenai pentingnya menjaga kebersihan sungai sebagai habitat ikan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata pre-test ke post-test, serta tingginya antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung. Metode penyampaian yang interaktif mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi karena melibatkan aspek visual, audio, dan pengalaman belajar yang menyenangkan. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah turut berperan penting dalam kelancaran kegiatan. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan positif dan sikap peduli lingkungan sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan izin, dukungan, serta bantuan yang memungkinkan kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan tersebut sangat membantu dalam kelancaran pelaksanaan penyuluhan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah dan seluruh peserta yang telah berpartisipasi dengan antusias.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Ali, A. M. (2021). Peran Sekolah dalam Upaya Pelestarian Greend Child Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup. Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, 7(3), 321–327. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i3.1181>
- Ermawati, R., Hartanto, L., Teknik, P., Akademi, L., Tirta, T., Magelang, W., Lingkungan, B., & Magelang, H. K. (2017). Pemetaan Sumber Pencemar Sungai Lamat Kabupaten Magelang.

- In Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan* (Vol. 9, Issue 2).
- Aceh. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), 22-27.
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antarmakhluk hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 841-850.
- Herawati, F., Suharini, E., Hayati, R., & Banowati, E. (2018). Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat Pengaruh Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Sungai Tenggang Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snkppm>
- Khoerunisa, S. (2024). Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Dalam Penerapan Eco Literacy Untuk Mendukung ESD Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(1), 110–118. <https://doi.org/10.17509/jpp.v24i1.69281>
- Khotimah, S. K., & Nasruddin. (2022). Pencemaran Sungai Martapura Akibat Perilaku Masyarakat Membuang Sampah Di Sungai, Limbah Industri Dan Pertambangan (Human Behavior Environmental Analysis). *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 37–41. <https://doi.org/10.58705/jpm.v1i2.47>
- Muslich, A. (2015). Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Adiwiyata Di DKI Jakarta). *Jurnal Pendidikan*, 16(2), 110–126. <https://doi.org/10.33830/jp.v16i2.342.2015>
- Rahmayanti, R., Safwan, S., Hadijah, S., Erlinawati, E., Darmawati, D., Fitriana, F., ... & Nazir, N. (2022). Peduli kebersihan lingkungan melalui kegiatan bersih-bersih bantaran sungai Krueng Aceh di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Kota Banda